FKIP UNILA

Kurikulum Merdeka

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
KELAS EKSPERIMEN

LKPD

Zat Aditif dan Adiktif

Nama:

Kelas :

FASE D

LIVEWORKSHEETS

Lembar Kerja Peserta Dididk (LKPD-1)
Zat Aditif dan Adiktif
(Pengenalan zat aditif dan adiktif)

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada akhir Fase D, siswa memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan yang tepat untuk menghindari zat aditif dan adiktif yang membahayakan dirinya dan lingkungan.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mampu membedakan antara zat aditif dan adiktif berdasarkan asalnya.
2. Peserta didik mampu menggolongkan jenis-jenis zat aditif dan adiktif berdasarkan fungsi dan asalnya.

C. LANGKAH KEGIATAN

1. Berdoalah sebelum mengerjakan.
2. Siapkan *Handphone* dengan kuota dan jaringan internet yang stabil serta alat tulis.
3. Bacalah dengan teliti serta ikuti setiap arahan dan petunjuk pengerjaan yang diberikan dengan seksama.
4. Jawablah pertanyaan yang diberikan pada kolom yang disediakan. Beberapa soal merupaka tipe menarik garis dan rekaman suara. Pastikan membaca petunjuk pengerjaan!
5. Jika semua soal sudah dikerjakan, jangan lupa untuk menekan tombol "*finish*" atau "selesai" dan kumpulkan pekerjaan dengan memilih opsi "*send my answer to my teacher*". Kemudian isi data dirimu, ketik alamat email guru **sofianaoktarahmania@gmail.com** lalu "*submit*".
6. Presentasikan hasil didepan kelas secara berkelompok.
7. Jika ada yang kurang dipahami silahkan tanya pada guru.

LIVEWORKSHEETS

OBSERVASI

Ada yang usil dikepalamu!

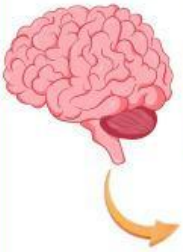

Pernahkah kamu membayangkan otakmu sebagai sebuah kota besar yang sibuk? Di sana, triliunan sel saraf (neuron) terus-menerus mengirimkan "pesan" untuk mengatur perasaan, gerakan, hingga pikiranmu. Pesan-pesan ini dikirim melalui kurir kimia yang disebut Neurotransmitter.

Psikotropika ibarat orang usil yang mengganggu kurir di jalan. Psikotropika bekerja dengan cara meniru, menghalangi, atau mengganggu tugas kurir kimia tersebut di celah sinapsis (titik temu antar sel saraf). Neurotransmitter bekerja pada sambungan sel saraf satu dan lainnya. Zat-zat psikoaktif seperti narkotika, psikotropika dan bahan aktif lainnya dapat mengubah perilaku, perasaan serta pikiran melalui salah satu atau pun beberapa neurotransmitter. Neurotransmitter yang paling berperan saat terjadinya ketergantungan dalam tubuh adalah dopamin. Ketika psikotropika masuk ke dalam tubuh, maka akan mengubah susunan biokimiawi neurotransmitter pada sistem limbus yang bertanggung jawab atas perasaan seseorang. Akibatnya seseorang yang mengonsumsi psikotropika bisa tiba-tiba bersemangat, mengantuk, bahkan berhalusinasi.

Tapi, psikotropika itu apa sih?

LIVEWORKSHEETS

Fun Fact 4 Golongan dalam Psikotropika

Ekstasi

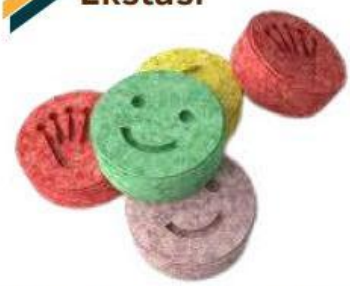

Ekstasi dapat membuat tubuh si pemakai memiliki energi yang lebih dan perasaan segar, mampu terjaga (tidak mengantuk) dan merasa tidak capek, Membuat tubuh dan kepala untuk terus bergerak seperti joget/dansa (triping atau gedeg). Karena itu, obat ini sering diberi warna yang beragam.

Flunitrazepam

Flunitrazepam atau Rohypnol digunakan sebagai obat tidur dalam terapi insomnia, obat bius sebelum operasi, atau induksi. Namun karena efeknya yang membuat seseorang tidak sadarkan diri, zat ini pernah disalahgunakan dalam kasus pemerkosaan.

Amfetamin

Amfetamin adalah obat yang masuk dalam kategori stimulan sistem saraf pusat (SSP). Artinya, obat ini bekerja dengan cara meningkatkan aktivitas dopamine dan noradrenalin di otak. Amfetamin kerap digunakan untuk menangani A*ttention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD).

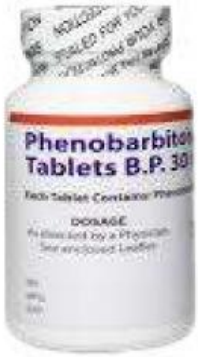

Phenobarbital

Phenobarbital adalah obat resep yang digunakan untuk mengobati atau mencegah kejang, bekerja dengan cara memperlambat aktivitas otak dan sistem saraf seseorang. Hal ini karena kejang biasa terjadi akibat sel-sel saraf bekerja lebih cepat dan dengan kontrol yang kurang dari biasanya.

LIVEWORKSHEETS

Setelah membaca bacaan dan menonton video diatas, isilah bagian kosong dari pernyataan dibawah ini dengan jawaban yang telah disediakan!

1. Psikotropika digolongkan menjadi beberapa jenis berdasarkan pengaruhnya terhadap sistem saraf pusat. Penggolongan tersebut bertujuan untuk mempermudah _____ penggunaannya.

2. _____Suatu obat digunakan untuk membantu mengatasi gangguan kecemasan dan hanya boleh dikonsumsi dengan resep dokter.

3. Perbedaan utama antara psikotropika dan narkotika dapat dianalisis berdasarkan fungsi medis dan tingkat _____ terhadap sistem saraf.

4. _____ Merupakan psikotropika golongan 1 karena sifatnya yang sangat berbahaya dan tidak dapat dijadikan sebagai obat.

5. Obat psikotropika golongan _____ berisiko menyebabkan kecanduan yang kecil. Meski begitu, konsumsi obat ini harus di bawah pengawasan dokter karena dapat menimbulkan efek samping yang berbahaya dan kematian.

IV	Aturan	Narkoba
Pengaruh	III	Saraf
Ekstasi	Opium	Halusinogen
Amfetamin	konsumsi	Kafein

LIVEWORKSHEETS

BERPIKIR ANALISIS

Ketik jawaban pada kolom yang tersedia!

1. Berdasarkan penjelasan dalam video, psikotropika dan narkotika sering dianggap sama, namun memiliki asal-usul bahan yang berbeda. Bedakanlah asal bahan pembentuk antara narkotika dan psikotropika sesuai informasi yang Anda simak!

2. Psikotropika golongan IV masih digunakan untuk pengobatan, salah satunya mengatasi kejang pada pasien. Jelaskan bagaimana zat psikotropika yang dianggap berbahaya dapat mengatasi kejang!

3. Dalam video disebutkan bahwa seorang pelari maraton yang menggunakan kokain atau amfetamin dianggap melakukan kecurangan. Hubungkanlah sifat zat tersebut sebagai "stimulan" dengan keunggulan fisik yang didapatkan secara tidak adil oleh pelari tersebut!

LIVEWORKSHEETS

4. Bagaimana penggolongan psikotropika membantu aparat hukum dalam mengendalikan penyalahgunaan obat?

KOMUNIKASI

Presentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas!

LIVEWORKSHEETS